

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang semakin modern seperti saat ini, seseorang dapat membekali dirinya dengan ilmu untuk menghadapi tantangan dan masalah, salah satunya adalah melalui pendidikan. Dengan pendidikan seseorang mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Pendidikan bisa dilakukan secara formal maupun non formal, pendidikan formal yaitu pendidikan yang sudah disediakan oleh pemerintah seperti SD, SMP, SMA, Universitas, sedangkan pendidikan non formal yaitu dapat dilakukan dengan belajar mandiri atau bimbingan les. Kebanyakan seseorang menempuh jalur pendidikan yang sudah disediakan oleh pemerintah (pendidikan formal), ada juga yang menempuh jalur pendidikan non formal.

Matematika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Pelajaran matematika diberikan kepada peserta didik mulai jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah keatas, dan dapat juga digunakan dalam kehidupan sehari – hari.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai masing – masing peserta didik dalam periode tertentu sebagai hasil dari belajar biasanya berupa angka (Tarno, 2010). Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal berupa minat, bakat, kepercayaan diri, dan lain – lain, sedangkan faktor eksternal berupa faktor keluarga (cara orang tua mendidik), faktor sekolah (cara guru mengajar), dan lain – lain. Setiap peserta didik ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik, tetapi untuk menghasilkan prestasi yang baik membutuhkan usaha.

Minat sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, jika peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar maka akan mendapatkan hasil yang kurang puas atau prestasi belajar yang rendah, begitu juga sebaliknya jika peserta didik memiliki minat yang besar untuk belajar maka prestasi yang diperoleh akan

maksimal. Minat adalah dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama – kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Susanto, 2016).

Minat dapat berubah – ubah tergantung dengan faktornya. Pada proses pembelajaran terdapat macam – macam peserta didik, ada yang aktif berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran. Ada juga yang malas mengikuti pelajaran karena kurang tertarik terhadap mata pelajaran tersebut dan kurang tertarik dengan cara mengajar guru yang biasanya hanya menggunakan metode ceramah. Rendahnya minat karena kurangnya perhatian dan partisipasi dalam pembelajaran. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan merasa tertarik dan memperhatikan dengan rasa senang.

Selain minat, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kreativitas peserta didik, karena dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradapan dunia. Maka dalam proses pembelajaran sekarang ini diharapkan peserta didik lebih kreatif dalam menyelesaikan permasalahan. Setiap peserta didik memiliki kreativitas yang berbeda-beda, dengan adanya kreativitas yang tinggi dapat menyelesaikan permasalahan dengan yang baik. Kurangnya kreativitas juga dapat menghambat peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik. Kreatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan serta mengandung makna daya cipta. Sedangkan kreativitas berarti kemampuan untuk mencipta, daya cipta, atau perihal berkreasi.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kepercayaan diri, banyak peserta didik yang merasa tidak bisa mengerjakan soal matematika yang telah diberikan guru. Kebanyakan peserta didik tidak yakin dengan jawabannya sendiri, sehingga ia mencontoh jawaban teman – temannya meskipun jawaban temannya belum tentu benar. Sikap seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan

kemampuan yang dimilikinya, ia selalu optimis. Sikap seseorang yang kurang memiliki kepercayaan diri menganggap dirinya kurang memiliki kemampuan. Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri (Komara, 2016).

Sikap percaya diri merupakan hal yang utama yang harus dimiliki seorang peserta didik dalam belajar, karena dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam individu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya (Hakim, 2002). Sikap seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri akan takut berpendapat dan sulit berinteraksi dalam lingkungannya. Seorang yang memiliki rasa percaya diri biasanya optimis dalam melakukan segala hal.

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan minat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sirait, 2016) yang hasilnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Heriyati, 2017) yang hasilnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian yang dilakukan oleh (Islamiah, 2019) yang hasilnya adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Penelitian yang terkait dengan kepercayaan diri dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rozaini & Anti, 2017) yang hasilnya adalah terdapat pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Tahir & Marniati, 2018) yang hasilnya adalah terdapat pengaruh yang searah antara kreativitas siswa ditinjau dari jenis kelamin terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati & Widana, 2016) yang hasilnya terdapat pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MIA”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA?
2. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA?
3. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA?
4. Apakah terdapat pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA.
2. Mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA.
3. Mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA.
4. Mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI MIA.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kebaikan dunia pendidikan
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

1. Peneliti dapat memperoleh ilmu tentang pendidikan disekolah.
 2. Peneliti dapat meningkatkan kemampuan pedagogic, professional, sosial , dan kepribadian.
- b. Bagi peserta didik
- Dengan mengetahui minat, kepercayaan diri dan kreativitas diharapkan peserta didik dapat meningkatkannya sehingga prestasi belajar yang mereka dapat meningkat
- c. Bagi guru
- Dapat mengetahui minat, kepercayaan diri, dan kreativitas pesrta didik sehingga guru membantu memotivasi peserta didik.

1.5 DEFINISI PENELITIAN

1. Minat merupakan ketertarikan yang timbul dari dalam diri peserta didik terhadap pelajaran sehingga ia memiliki rasa senang dalam belajar
2. Kepercayaan diri merupakan seseorang yang memliki sikap optimis dalam menghadapi segala sesuatu yang dimana dia yakin untuk bisa melaksanakannya.
3. kreativitas dalam matematika adalah kemampuan untuk berpikir kreatif untuk menghasilkan ide yang baru untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya
4. Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai dari proses pembelajaran dan biasanya ditunjukkan dengan nilai atau angka.